

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah investor individual atau investor-investor yang tergabung dalam suatu komunitas, grup WA, telegram dsb. Objek penelitian penulis ini yaitu pengaruh literasi keuangan, *overconfidence*, *cognitive dissonance*, *illusion of control*, *regret aversion*, *loss aversion*, *status quo*, informasi akuntansi, dan *overreaction* terhadap keputusan investasi.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi penelitian adalah generalisasi data yang terdiri dari subjek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi untuk penelitian penulis adalah investor individual atau investor-investor yang tergabung dalam suatu komunitas, grup, kelompok dsb. Jumlah populasi investor yang terdaftar di BEI belum diketahui secara pasti.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari kualitas, kuantitas, karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono 2015). Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan pendekatan *non-probability sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan atau suatu kriteria tertentu. Metode ini dipakai untuk mendapatkan responden yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu, menguji pengaruh literasi keuangan, *overconfidence*, *cognitive dissonance*, *illusion of control*, *regret aversion*, *loss aversion*, *status quo*, informasi akuntansi, dan *overreaction* terhadap keputusan investasi. Responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini harus seorang investor yang sudah bertransaksi di pasar modal. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian penulis menggunakan *non-probability sampling* yaitu *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan teknik pengumpulan data saat salah satu responden dapat mengidentifikasi responden

lainnya dengan kriteria yang sama, sehingga data yang diperlukan dalam analisis dapat terkumpul dan memenuhi kecukupan sampel peneliti (Sugiyono, 2015:125). Metode *sampling* dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan respon dari survei beberapa investor yang tersebar di wilayah yang berbeda dan tergabung dalam suatu kelompok/grup. Kriteria sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu investor individual yang bertransaksi di BEI. Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini 100 investor. Peneliti berencana membagikan *link* kepada perwakilan dari grup KSI (Kelompok Studi Investasi), KSPM Undip, dan grup investor lainnya sehingga perwakilan tersebut dapat membagikan *link* kuesioner kepada investor-investor saham di grup tersebut.

### **3.3 Model Penelitian**

#### **3.3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data**

Penelitian penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu, data primer. Data primer yang diperlukan berupa angket atau kuesioner yang disebar melalui *google form*. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu suatu alat pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan/pernyataan kepada responden (Sugiyono, 2015:199). Pertanyaan yang dijawab oleh responden akan dinilai menggunakan skala Likert 5 poin. Responden diwajibkan menilai setiap pertanyaan dengan menggunakan skala Likert 5 poin.

#### **3.3.2 Alat Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian penulis adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang akan diisi oleh responden. Kuesioner dibagikan via *link* melalui *google form* dan diisi langsung oleh responden yaitu investor individual. Kuesioner ini berisi identitas responden seperti Nama Responden, Profesi, No. Telpon, Usia, Lama Investasi serta pernyataan-pernyataan yang terbagi dalam 9 bagian yaitu literasi keuangan, *overconfidence*, *cognitive dissonance*, *illusion of control*, *regret aversion*, *loss aversion*, *status quo*, informasi akuntansi, dan *overreaction* informasi akuntansi, dan *overreaction*

### **3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.4.1 Variabel Dependen**

Pada penelitian ini, variabel dependennya adalah keputusan investasi. Keputusan investasi dalam penelitian ini adalah pertimbangan terhadap 2 atau lebih alternatif pilihan investasi. Variabel keputusan investasi terdiri dari 4 pernyataan yang diadaptasi dari penelitian Ullah (2015) dan Ernitawati et al. (2020). Variabel ini akan diukur dengan Skala Likert 1-5, dimana skor (1) sangat tidak setuju, skor (2) tidak setuju, skor (3) netral, skor (4) setuju, skor (5) sangat setuju. Skor yang tinggi pada pertanyaan 1 menunjukkan bahwa responden cenderung mempertimbangkan pilihan yang terdapat keyakinan investor terhadap keberhasilan investasi. Skor yang tinggi pada pertanyaan nomor 2 menunjukkan bahwa responden cenderung mempertimbangkan pilihan investasi dengan perencanaan yang matang. Skor yang tinggi pada pertanyaan 3 dan 4 menunjukkan bahwa responden cenderung mempertimbangkan pilihan investasi saham yang memiliki tingkat risiko dan ekspektasi keuntungan yang tinggi dengan sangat hati-hati. Jadi semakin tinggi skor, maka investor cenderung mempertimbangkan pilihan dari keyakinan investor, perencanaan yang matang, tingkat risiko dan ekspektasi keuntungan.

#### **3.4.2 Variabel Independen**

##### **3.4.2.1 Literasi Keuangan**

Literasi keuangan dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman masalah keuangan yang memungkinkan kita untuk memahami informasi keuangan dan membuat keputusan tentang keuangan individu. Variabel literasi keuangan terdiri dari 7 butir pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian Aristya (2019) dan penelitian Dewi & Purbawangsa (2018). Variabel ini akan diukur dengan Skala Likert 1-5, dimana skor (1) sangat tidak setuju, skor (2) tidak setuju, skor (3) netral, skor (4) setuju, skor (5) sangat setuju. Pertanyaan nomor 1-7 bersifat *favorable* yang mengindikasikan bahwa skor yang tinggi menunjukkan bahwa responden sangat paham sekali mengenai permasalahan keuangan dan pemilihan keputusan keuangan yang tepat.

### 3.4.2.2 *Overconfidence*

*Overconfidence* dalam penelitian ini adalah keyakinan yang terlalu berlebihan oleh investor akan kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya sebelum membuat suatu keputusan investasi. Variabel *overconfidence* terdiri dari 4 butir pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian Khan et al. (2016) dan penelitian Baral & Pokharel (2020). Variabel ini akan diukur dengan Skala Likert 1-5, dimana skor (1) sangat tidak setuju, skor (2) tidak setuju, skor (3) netral, skor (4) setuju, skor (5) sangat setuju. Pertanyaan nomor 1-4 bersifat *favorable* yang mengindikasikan bahwa skor yang tinggi menunjukkan bahwa responden cenderung mempertimbangkan pilihan dari keyakinan berlebihan investor terhadap pengetahuan dan keterampilan analisis investor.

### 3.4.2.3 *Cognitive Dissonance Bias*

*Cognitive dissonance bias* dalam penelitian ini yaitu kecenderungan investor yang selalu menggunakan pertimbangan ingatan tentang peristiwa masa lalu dan keyakinan akan informasi lama yang selalu diyakini tanpa mempertimbangkan informasi baru dalam membuat keputusan investasi. Variabel *cognitive dissonance bias* terdiri dari 3 butir pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian Umairoh (2012) dan Setiawan et. al. (2018). Variabel ini akan diukur dengan Skala Likert 1-5, dimana skor (1) sangat tidak setuju, skor (2) tidak setuju, skor (3) netral, skor (4) setuju, skor (5) sangat setuju. Pertanyaan nomor 1 dan 3 bersifat *favorable* yang mengindikasikan bahwa skor yang tinggi menunjukkan bahwa responden cenderung mempertimbangkan pilihan dari keyakinan terhadap informasi awal yang diterima tanpa mempertimbangkan informasi baru. Pertanyaan nomor 2 bersifat *unfavorable* yang mengindikasikan bahwa skor yang tinggi menunjukkan responden cenderung tidak mempertimbangkan alternatif pilihan investasi berdasarkan informasi lama yang sudah dipercayai karena terdapat perbedaan informasi antara yang lama dan baru.

#### **3.4.2.4 Illusion of Control**

*Illusion of control* dalam penelitian ini, yaitu kecenderungan investor merasa memiliki kemampuan mengontrol sesuatu dan memprediksi hasil, namun kurang mempertimbangkan kenyataan. Variabel *illusion of control* terdiri dari 4 butir pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian Ainun (2019). Variabel ini akan diukur dengan Skala Likert 1-5, dimana skor (1) sangat tidak setuju, skor (2) tidak setuju, skor (3) netral, skor (4) setuju, skor (5) sangat setuju. Pertanyaan nomor 1-4 bersifat *favorable* yang mengindikasikan bahwa skor yang tinggi menunjukkan bahwa responden cenderung mempertimbangkan pilihan investasi dari keyakinan investor terhadap pengelolaan portofolio investasi dan prediksi keuntungan.

#### **3.4.2.5 Loss Aversion Bias**

*Loss aversion bias* dalam penelitian ini yaitu, kecenderungan investor mempertimbangkan pilihan-pilihan dengan risiko kerugian investasi daripada keyakinan akan keuntungan investasi. Variabel *loss aversion bias* terdiri dari 4 butir pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian Khan (2017) dan penelitian Baral & Pokharel (2020). Variabel ini akan diukur dengan Skala Likert 1-5, dimana skor (1) sangat tidak setuju, skor (2) tidak setuju, skor (3) netral, skor (4) setuju, skor (5) sangat setuju. Pertanyaan nomor 1-4 bersifat *favorable* yang mengindikasikan bahwa skor yang tinggi menunjukkan bahwa responden cenderung mempertimbangkan alternatif pilihan investasi dengan potensi kerugian yang lebih kecil daripada pilihan investasi yang lain.

#### **3.4.2.6 Regret Aversion Bias**

*Regret aversion bias* dalam penelitian ini yaitu kecenderungan investor untuk bimbang dan takut menyesal saat memilih pilihan-pilihan investasi ada. Variabel *regret aversion bias* terdiri dari 4 butir pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian Nurdinda et al. (2020) dan penelitian Baral & Pokharel (2020). Variabel ini akan diukur dengan Skala Likert 1-5, dimana skor (1) sangat tidak setuju, skor (2) tidak setuju, skor (3) netral,



skor (4) setuju, skor (5) sangat setuju. Pertanyaan nomor 1-4 bersifat *unfavorable* yang mengindikasikan bahwa skor yang tinggi menunjukkan bahwa responden cenderung mempertimbangkan pilihan investasi yang akan berujung ke penyesalan dan tetap akan mempertimbangkan pilihan tersebut. Skor yang rendah menunjukkan bahwa responden cenderung mempertimbangkan pilihan investasi dengan sangat hati-hati dan dari tingkat penyesalan yang lebih kecil.

#### **3.4.2.7 Status Quo Bias**

*Status quo bias* dalam penelitian ini yaitu kecenderungan investor untuk mempertahankan pilihan investasi yang sebelumnya dipilih daripada mempertimbangkan pilihan yang baru dan enggan mengikuti perubahan pasar. Variabel *status quo bias* terdiri dari 3 butir pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian Umairoh (2012). Variabel ini akan diukur dengan Skala Likert 1-5, dimana skor (1) sangat tidak setuju, skor (2) tidak setuju, skor (3) netral, skor (4) setuju, skor (5) sangat setuju. Pertanyaan nomor 1-3 bersifat *favorable* yang mengindikasikan bahwa skor yang tinggi menunjukkan responden cenderung mempertimbangkan pilihan investasi yang dengan pilihan investasi yang lalu karena sudah merasa nyaman dan dianggap merupakan pilihan investasi dengan *return* yang optimal.

#### **3.4.2.8 Informasi Akuntansi**

Informasi akuntansi dalam penelitian ini yaitu, kecenderungan investor mengandalkan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pertimbangan pilihan investasi. Variabel informasi akuntansi terdiri dari 4 butir pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian Vaidya (2021). Variabel ini akan diukur dengan Skala Likert 1-5, dimana skor (1) sangat tidak setuju, skor (2) tidak setuju, skor (3) netral, skor (4) setuju, skor (5) sangat setuju. Pertanyaan nomor 1-4 bersifat *favorable* yang mengindikasikan bahwa skor yang tinggi menunjukkan bahwa responden selalu mempertimbangkan pilihan investasi di perusahaan yang menyediakan informasi akuntansi seperti rasio keuangan, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan laporan laba rugi.

### 3.4.2.9 *Overreaction*

*Overreaction* dalam penelitian ini yaitu, kecenderungan investor bereaksi berlebihan terhadap berita/perubahan harga sehingga mempengaruhi keputusan investasi. Variabel *overreaction* terdiri dari 6 butir pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian Chappra et. al. (2018), penelitian Baraj dan Pokharel (2020) dan penelitian Metawa et al. (2018). Variabel ini akan diukur dengan Skala Likert 1-5, dimana skor (1) sangat tidak setuju, skor (2) tidak setuju, skor (3) netral, skor (4) setuju, skor (5) sangat setuju. Pertanyaan nomor 1-6 bersifat *favorable* yang mengindikasikan bahwa skor yang tinggi menunjukkan bahwa responden cenderung mempertimbangkan pilihan investasi yang terdapat *overreaction* investor terhadap berita/perubahan harga yang positif.

## 3.5 Teknik Analisis Data

### 3.5.1 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur tepat atau tidak tepatnya pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner. Alat ukur yang digunakan pada penelitian penulis adalah kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Pearson Correlation*, dimana data dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel (Murniati et al., 2013).

#### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan konsistensi pengukur meskipun akan dilakukan beberapa kali, sehingga data dapat diandalkan (Murniati et al., 2013). Jika angka *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6, maka data dikatakan andal.

## 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

### 3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah metode pengujian data dari variabel independen pada variabel dependen untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak pada hasil persamaan regresi. Metode ini digunakan dalam pengukuran data yang berskala ordinal, interval, dan rasio. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan acuan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah metode untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas diantara variabel independen atau tidak. Metode uji ini dengan menganalisis nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Model regresi dapat dikatakan bebas multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan angka *Tolerance* > 0,1

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu metode pengujian untuk menentukan kesamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi (Ghozali, 2005). Varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain masih tetap akan disebut homokedastisitas. Namun, ketika varians residual berubah dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, dikatakan heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian penulis menggunakan metode Glejser. Apabila nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan apabila nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.



### 3.5.3 Uji Hipotesis

#### 3.5.3.1 Kriteria Penerimaan Hipotesis

Dalam penelitian penulis ini terdapat 9 hipotesis. Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis dalam penelitian penulis sebagai berikut.

**Hipotesis 1 (H1): Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.**

$H_{01}: \beta_1 \leq 0$  = Literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

$H_{a1}: \beta_1 > 0$  = Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

**Hipotesis 2 (H2): *Overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.**

$H_{02}: \beta_2 \leq 0$  = *Overconfidence* tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

$H_{a2}: \beta_2 > 0$  = *Overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

**Hipotesis 3 (H3): *Cognitive dissonance* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.**

$H_{03}: \beta_3 \leq 0$  = *Cognitive dissonance* tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

$H_{a3}: \beta_3 > 0$  = *Cognitive dissonance* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

**Hipotesis 4 (H4): *Illusion of control* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.**

$H_{04}: \beta_4 \leq 0$  = *Illusion of control* tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

$H_{a4}: \beta_4 > 0$  = *Illusion of control* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

**Hipotesis 5 (H5): *Loss aversion* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.**

$H_{05}: \beta_5 \leq 0$  = *Loss aversion* tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

$H_{a5}: \beta_5 > 0$  = *Loss aversion* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

**Hipotesis 6 (H6): *Regret aversion* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.**

$H_{06}: \beta_6 \leq 0$  = *Regret aversion* tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

$H_{a6}: \beta_6 > 0$  = *Regret aversion* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

**Hipotesis 7 (H7): *Status quo* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.**

$H_{07}: \beta_7 \leq 0$  = *Status quo* tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

$H_{a7}: \beta_7 > 0$  = *Status quo* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

**Hipotesis 8 (H8): Informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.**

$H_{08}: \beta_8 \leq 0$  = Informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

$H_{a8}: \beta_8 > 0$  = Informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

**Hipotesis 9 (H9): *Overreaction* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.**

$H_{09}: \beta_9 \leq 0$  = *Overreaction* tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

$H_{a9}: \beta_9 > 0$  = *Overreaction* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi,

### 3.5.3.2 Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian penulis ini menggunakan variabel independen lebih dari 1, jadi teknik yang akan digunakan yaitu uji regresi linear berganda. Analisis ini akan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS. Pengujian ini akan dilakukan jika pengujian normalitas, heteroskedastisitas dan multikolinearitas. Tujuan dari menganalisis uji regresi linear berganda yaitu menguji pengaruh literasi keuangan, *overconfidence*, *cognitive dissonance bias*, *illusion of control*, *regret aversion bias*, *loss aversion bias*, *status quo bias*, informasi akuntansi, dan *overreaction* terhadap keputusan investasi. Berikut persamaan pada model penelitian ini.

$$KI = \alpha + \beta_1 FL + \beta_2 OC + \beta_3 CD + \beta_4 IOC + \beta_5 LA + \beta_6 RA + \beta_7 SQ + \beta_8 IA + \beta_9 OR$$

Keterangan:

- KI = Keputusan Investasi
- FL = Literasi Keuangan
- OC = *Overconfidence*
- CD = *Cognitive Dissonance Bias*
- IOC = *Illusion of Control*
- LA = *Loss Aversion Bias*
- RA = *Regret Aversion Bias*
- SQ = *Status Quo Bias*
- IA = Informasi Akuntansi
- OR = *Overreaction*

### 3.5.3.3 Tingkat Keyakinan

Nilai keyakinan dalam penelitian menggunakan angka 95% dengan taraf keyakinan ( $\alpha$ ) sebesar 5%

### 3.5.3.4 Uji Kelayakan Model atau Uji F

Uji F untuk menunjukkan variabel-variabel independen dalam penelitian penulis dapat berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai keyakinan yang digunakan 95% dengan taraf toleransi

( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5% atau 0,05, maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti variabel-variabel independent dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

#### 3.5.3.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Nilai *adjusted*  $R^2$  yang mendekati angka satu mengindikasikan bahwa model penelitian penulis semakin kuat dalam menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.5.3.6 Uji T atau Uji Parsial

Pengujian ini untuk menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen (literasi keuangan, *overconfidence*, *cognitive dissonance bias*, *illusion of control*, *regret aversion bias*, *loss aversion bias*, *status quo bias*, informasi akuntansi, dan *overreaction*) terhadap variabel dependen (keputusan investasi). Hasil pengujian hipotesis ini akan menganalisis nilai t-hitung dengan tingkat keyakinan 0,05. Jika nilai t-hitung  $>$  t-tabel, maka untuk  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak untuk hipotesis yang berarah positif.